

## ABSTRAK

### **Fira Felia : Analisis Semantik Makna Kata Hijrah dan Derivasinya dalam Al-Qur'an**

Penelitian ini menganalisis makna kata *hijrah* dan derivasinya dalam Al-Qur'an dengan metode semantik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dasar dan makna relasional dari kata *hijrah* dan derivasinya dan implikasi sosial-kemasyarakatan dari kata *hijrah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bentuknya library research (penelitian kepustakaan) dengan pendekatan linguistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata *hijrah* dan berbagai derivasinya muncul sebanyak 31 kali yang tersebar di dalam 17 bentuk penggunaan dalam 31 ayat dan 17 surah yang berbeda. Kata *hijrah* dan derivasinya memiliki makna dasar memotong, memisahkan, dan meninggalkan. Penggunaan kata *hijrah* tertua juga ditemukan di inskripsi safaitic berkode ASWS 73 dan C 4394 dimana kata *hijrah* bermakna meninggalkan suatu tempat untuk menuju ke tempat yang keadaannya lebih baik. Makna relasional kata *hijrah* mengalami pergeseran makna pada tiga periode. Pada periode Pra Quranik, bermakna perpindahan berdasarkan alasan keduniawian, berubah menjadi perpindahan dari suatu keadaan ke keadaan yang lebih baik karena Allah dengan cara meninggalkan tempat yang penuh kekufuran, meninggalkan perbuatan yang dilarang Allah yang dapat menimbulkan dosa, dan mengikuti tuntunan Nabi pada periode Quranik. Kemudian berkembang lebih lanjut pada periode Pasca Quranik menjadi perubahan hidup dari yang tidak Islami menuju hidup yang lebih baik yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah.

Konsep *hijrah* dan derivasinya dalam Al-Qur'an adalah keimanan seseorang dibuktikan dengan tindakan berhijrah. Berhijrah juga bukan merupakan tindakan yang mudah. Oleh karena itu Allah memberikan balasan yang amat besar untuk orang-orang yang berhijrah dan juga menghukum orang-orang yang enggan berhijrah padahal tidak memiliki uzur.